

**LAPORAN  
PROYEK AKHIR**

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PENGENALAN ABJAD BAGI SISWA TAMAN KANAK-KANAK  
HARAPAN MAMA BUKITTINGGI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Ahli Madya dari Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**RIO HENDRIANTO**  
**NIM. 90034/2007**

**Konsentrasi : Teknik Komputer Jaringan**  
**Program Studi : D3-Teknik Elektronika**  
**Jurusan : Teknik Elektronika**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**Judul** : Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran  
Pengenalan Abjad bagi Siswa Taman Kanak-kanak  
Harapan Mama Bukittinggi

**Nama** : Rio Hendrianto

**NIM/BP** : 90034/2007

**Konsentrasi** : Teknik Komputer Jaringan

**Program Studi** : Teknik Elektronika (Diploma 3)

**Jurusan** : Teknik Elektronika

**Fakultas** : Teknik UNP

Padang, Februari 2011

**Disetujui Oleh:  
Pembimbing**

**Drs.Suartin, MT**  
**NIP. 19660721 200604 1 001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik UNP**

**Drs. Efrizon, M.T**  
**NIP. 19650409 199001 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan  
di depan tim penguji Proyek Akhir Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran  
Pengenalan Abjad bagi Siswa Taman Kanak-kanak  
Harapan Mama Bukittinggi

**Nama** : Rio Hendrianto

**NIM/BP** : 90034/2007

**Konsentrasi** : Teknik Komputer Jaringan

**Program Studi** : Teknik Elektronika (Diploma 3)

**Jurusan** : Teknik Elektronika

**Fakultas** : Teknik UNP

Padang, 5 Februari 2011

**Tim Penguji :**

**Ketua** : Drs. Suartin, M.T 1. ....

**Anggota** : Drs. Edidas, M.T 2. ....

: Drs. Legiman Slamet, M.T 3. ....

## ABSTRAK

Belum dimanfaatkannya teknologi informasi yang dapat digunakan oleh guru dalam menyajikan materi dan belum adanya media pembelajaran bagi siswa yang bisa dimanfaatkan untuk belajar mandiri sehingga proses belajar mengajar menjenuhkan. Media ini dirancang dengan tujuan agar siswa dapat belajar mandiri juga sebagai media bantu bagi guru dalam mengajar pengenalan abjad kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar pengenalan abjad. Dalam perancangannya, media pembelajaran pengenalan abjad ini menggunakan berbagai perangkat lunak seperti *Macromedia Flash 8*, *Adobe Photoshop CS*, dan *Jet Audio 8*.

Kata kunci : Abjad, Media pembelajaran, *Macromedia Flash*.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, atas berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir yang berjudul **“Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran Pengenalan Abjad bagi Siswa Taman Kanak-kanak Harapan Mama Bukittinggi”**, selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tujuan pembuatan Proyek Akhir ini salah satunya adalah untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Diploma Tiga (D3) pada Program Studi Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pembuatan Proyek Akhir ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk semua itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Suartin, M.T selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya dan memberikan saran-saran yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Bapak Drs. Efrizon, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Edidas, M.T selaku Koordinator Teknik Komputer Jaringan Universitas Negeri Padang.

4. Kedua orang tua (Tarmizi dan Yurmaini) dan adik-adik (Edo dan Putry) yang selalu memberi dukungan dan do'a.
5. Semua staf pengajar, dosen, teknisi, dan pegawai administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Konsentrasi Teknik Komputer Jaringan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Komputer Jaringan.
7. Semua pihak yang telah membantu penulisan proyek akhir ini.

Dalam penyelesaian Proyek Akhir ini penulis menyadari mungkin masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam tulisan maupun dalam penyajiannya hal ini disebabkan keterbatasan pengalaman yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan untuk penulis di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Proyek Akhir ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca semuanya. Amin.

Padang, Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan .....	6
F. Manfaat .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Pembelajaran.....	7
B. Abjad (Alfabet) .....	7

C. <i>Macromedia Flash 8</i> .....	8
------------------------------------	---

### **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

A. Konsep Rancangan.....	37
B. Analisis Kebutuhan .....	37
C. Desain Aplikasi .....	38
D. Perancangan Tampilan .....	39
E. Diagram Tampilan .....	40
F. Perancangan <i>User Interface</i> .....	41

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN HASIL**

A. Implementasi Program .....	45
B. Memulai Penggunaan Media Pembelajaran.....	46

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

<b>LAMPIRAN</b> .....	58
-----------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan peradaban yang semakin maju telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Seiring dengan arus perkembangan tersebut, dunia pendidikan juga telah mengalami banyak perubahan. Salah satu contoh *real* yang dapat kita lihat yaitu pada saat penerimaan siswa baru sekolah dasar. Untuk saat ini, beberapa sekolah dasar telah mempersiapkan test bagi siswa yang mendaftar di sekolah tersebut. Test yang dilakukan dapat berupa test psikologi dan test membaca. Dampak dari kebijakan tersebut yaitu para guru Taman Kanak-kanak dituntut dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut, sehingga mereka mencari cara untuk meningkatkan kualitas mengajar agar siswa dapat membaca ketika mereka dinyatakan telah lulus dari Taman Kanak-kanak. Padahal, di Taman Kanak-kanak tidak ada kewajiban anak belajar membaca, Taman Kanak-kanak hanya ajang sosialisasi prasekolah. Demikian pula dengan orang tua yang kebingungan dan menuntut di Taman Kanak-kanak anak harus diajarkan membaca dan berhitung. Persyaratan anak harus bisa membaca diberikan terutama dengan adanya penelitian terhadap kemampuan membaca anak SD-MI kelas satu. Penelitian tersebut menunjukkan, pada umumnya siswa yang pernah masuk Taman Kanak-kanak kemampuan membacanya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak dari Taman Kanak-kanak. Hal ini

disebabkan karena kesiapan belajar membaca, pengenalan huruf, dan sosialisasi antar anak lebih baik dari siswa yang tidak dari Taman Kanak-kanak.

Lerner (Mulyono, 2003:200) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Apabila anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Anak harus belajar membaca agar dapat membaca untuk belajar. Menurut Bowman and Bowman (1991:265) membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (life-long learning). Dengan mengajarkan kepada anak cara membaca berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan yaitu memberi suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi dunia mana pun yang dipilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidup.

Memberikan pelajaran membaca pada anak harus memperhatikan banyak sekali faktor diantaranya penyesuaian dengan kemampuan anak, minat anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar membaca. Banyak guru dan orang tua yang kurang dan bahkan belum menyadari pentingnya faktor tersebut, terutama metode yang efektif mengajarkan membaca pada anak usia Taman Kanak-kanak. Pemberian metode yang salah bisa menyebabkan terganggunya perkembangan psikologis anak. Hurt dan Sullivan (Soemanto, 1998:166) mengatakan bahwa pengajaran di Taman Kanak-kanak harus

memperhatikan aspek kognitif, motivasi, nilai, dan perkembangan penginderaan siswa.

Perlunya anak belajar membaca, menulis, berhitung maupun berbahasa, beberapa tahun yang lalu (Hainstock, 2002:104) terdapat pandangan umum bahwa anak secara mental belum siap membaca hingga berusia paling tidak enam (6) tahun, dan orang tua berkali-kali diingatkan bahwa dalam keadaan apapun tidak seharusnya mengajarkan anak membaca sebelum menginjak usia (6) tahun. Adelar (Media Indonesia, April 2000) mengatakan anak usia empat (4) sampai lima (5) tahun boleh saja diajarkan membaca, yang penting orang tua harus melihat bagaimana kemampuan dan minat anak. Pengajar atau orang tua yang membimbing anak harus menjauhkan cara mengajar yang sifatnya pemaksaan, belajar anak harus lebih bersifat menyenangkan. Metode pengajaran diharapkan tidak membebani anak, yang bisa membuat anak kelihatan murung dan bingung. Pengenalan huruf sejak usia Taman Kanak-kanak atau bahkan sejak usia tiga tahun, sebenarnya bukan hal yang aneh, yang terpenting adalah metode pengajarannya.

Doman (1991:13) mengatakan bahwa waktu terbaik untuk belajar membaca kira-kira bersamaan waktunya dengan anak belajar bicara, dimana masa pekanya terjadi pada rentang umur 3 sampai 5 tahun, ketika kemampuan anak untuk belajar membaca sedang dipuncak. Gates (Suara Pembaharuan, 17 Mei 2006:9) menjelaskan bahwa hal ini disebabkan secara psikologis sesungguhnya hampir tidak ada perbedaan antara membaca kata-kata yang diucapkan dengan belajar membaca kata-kata yang ditulis, yang membedakan

hanyalah, kata-kata ucapan sampai ke telinga anak melalui gelombang suara sedangkan kata-kata berupa tulisan melalui gelombang cahaya. Salah satu sarana belajar adalah gambar yang digunakan dengan tujuan membuat anak agar tertarik pada pembelajaran yang diberikan, karena anak biasanya mudah tertarik dengan berbagai macam gambar. Warner dan Kaplan (Robbins, 1994:54) menyatakan bahwa usia tiga sampai dengan lima tahun anak sudah dapat belajar dengan melihat kejadian-kejadian yang tidak disengaja, misalnya melalui gambar-gambar.

Dalam hal belajar membaca ini, cikal bakal utama yang harus dimiliki siswa Taman Kanak-kanak adalah mengenal abjad. Pengenalan abjad bagi siswa taman kanak kanak dirancang sesuai dengan kemampuan dan psikologis mereka. Hal ini dimaksudkan untuk menarik minat dan motivasi mereka untuk mau belajar dan tidak jenuh dengan tekanan atau paksaan untuk mengenal dan mengingat abjad tersebut. Belajar dengan kondisi yang menarik dan jauh dari tekanan akan merangsang mereka untuk cepat mengenal abjad tersebut.

Berangkat dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka seiring dengan perkembangan teknologi yang kini semakin merajai hayat hidup orang banyak, dirancanglah sebuah media pembelajaran pengenalan abjad bagi siswa Taman Kanak-Kanak, yang dituangkan dalam Proyek Akhir dengan judul **“Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran Pengenalan Abjad bagi Siswa Taman Kanak-kanak Harapan Mama Bukittinggi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Di Taman Kanak-kanak tidak ada kewajiban untuk belajar membaca, sedangkan untuk masuk ke Sekolah Dasar adanya test membaca.
2. Orang tua yang kebingungan dan menuntut di Taman Kanak-kanak anak harus diajarkan membaca dan berhitung.
3. Banyaknya orang tua dan guru tidak menyadari pentingnya metode yang efektif mengajarkan membaca pada anak usia Taman Kanak-kanak.
4. Belum adanya media komputer yang digunakan untuk media pembelajaran bagi siswa TK Harapan Mama Bukittinggi

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu dibuat batasan masalah agar proyek dapat diselesaikan sesuai dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki penulis. Batasan masalahnya adalah membuat media pembelajaran pengenalan abjad bagi siswa TK menggunakan efek teks, suara, gambar, dan animasi yang tidak menggunakan *database* untuk menyimpan data-data pengguna.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu: *“Bagaimana merancang dan membuat media pembelajaran pengenalan abjad bagi siswa TK Harapan Mama Bukittinggi”*.

#### **E. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Membuat media pembelajaran pengenalan abjad menggunakan *Macromedia Flash 8* yang berguna sebagai media bantu guru TK mengajar siswa membaca.
2. Membantu siswa TK belajar mandiri dalam mempelajari pengenalan abjad dan membaca.
3. Membantu siswa TK mengenal teknologi komputer sejak usia dini.

#### **F. Manfaat**

Manfaat dari proyek akhir ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran ini mampu memudahkan siswa TK dalam mempelajari pengenalan abjad dan membaca.